

HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN

Judul Penelitian : Skrining Fitokimia Dan Uji Aktivitas Antibakteri Krim Ekstrak Etanol Biji Alpukat Terhadap *Propionibacterium acnes*

Kode>Nama Rumpu Ilmu : 400/Ilmu Farmasi

Ketua Peneliti :

A. Nama Lengkap : apt. Dwi Larasati, M.Pharm.Sci.  
B. NIDN : 0517038804  
C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/III B  
D. Program studi : DIII Farmasi  
E. Nomor HP : 081368210242  
F. Surel (email) : dwilarasati.apt@gmail.com

Anggota Peneliti :

A. Nama Lengkap : Arviani, M.Si  
B. NIDN : 0509098601  
C. Jabatan Fungsional : -  
D. Program studi : DIII Farmasi  
E. Nomor HP : 082344611466  
F. Surel (email) : arviani@stikesmadani.ac.id


Mahasiswa :


A. Nama : Fini Hamdiatunni'mah Harahap  
B. Nim : M19030007  
C. Program studi : DIII Farmasi  
D. Lama Penelitian : 6 Bulan  
Biaya penelitian : Rp. 2.510.700  
Sumber dana Penelitian: LPPM STIKes Madani

Yogyakarta, 18 Desember 2021

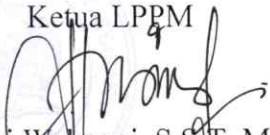
Mengetahui Ketua STIKes

Peneliti,

  
Ns. Muhammad Nur Hasan, M.Sc.  
NIK: 01.101185.12.0015

  
apt. Dwi Larasati, M.Pharm.Sci.  
NIK: 03.170388.19.0019

Menyetujui,  
Ketua LPPM

  
Endah Tri Wahyuni, S.S.T..M.Kes.  
NIK : 02.190999.17.0022

## RINGKASAN

Biji alpukat (*Persea americana* Mill) merupakan produk sampingan dari pengolahan buah alpukat dan belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Biji alpukat kaya dengan senyawa fitokimia yang memiliki aktivitas antara lain sebagai anti inflamasi, antioksidan dan antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri krim ekstrak etanol biji alpukat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*. Pembuatan ekstrak biji alpukat dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Selanjutnya ekstrak diformulasikan menjadi sediaan krim. Formula sediaan krim dibuat dengan variasi konsentrasi ekstrak etanol biji alpukat 1,5%, 3%, dan 6%. Penelitian uji antibakteri sediaan krim ekstrak etanol biji alpukat menggunakan metode sumuran pada bakteri *Propionibacterium acnes*. Hasil skrining fitokimia menunjukkan ekstrak etanol biji alpukat mengandung alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin. Penelitian uji antibakteri sediaan krim ekstrak etanol biji alpukat dengan konsentrasi 1,5%, 3%, dan 6% menghasilkan daya hambat yang terbesar 3,33, 6,57 dan 13,33. Dapat disimpulkan bahwa sediaan krim ekstrak etanol biji alpukat mempunyai aktivitas sebagai antibakteri.

Kata kunci : antibakteri, krim, ekstrak, *Propionibacterium acnes*